

KEOETAMAAN ISTERI MINANGKABAU

Oleh : Soetan Maharadjo

Brochure No. 1

Snelpers Drukkerij Orang Alam Minangkabau

Tahun ..

KEOETAMAAN

isteri

Minangkabau

Brochure No 1



SOETAN MAHARAJA

(Snelpers Drukkerij Orang Alam M. Kabau)

PABANG

# Pendatahoeraan.

Kalau kita bandingkan anak boemi poetera dengan bangsa diatas angin diaoen benar tertitjir dari bermatjam pengetahoean, lebih-lebih perempoean. Ingatlah dibenoea Europa, orang berdjalan dari pada zaman jang gelap menoeedjoe kemadjoean jang terang itoe dengan soekanja sendiri, meskipoen dengan soesah pajahnja dioega, merekaitoe meneroeskan maksoedja jang haroes terpoedji itoe dengan tiada berbentinja.

Kita anak boemi poetera merajap dengan perlabar-lahan dari pada tempat kebebalaan menoeedjoe ketempat ketjerdikan dengan di pimpin oleh Gouvernement.

Maka dengan kemoerahan batinja dan kasih sajangnja, djoendjoengan kita itoe mengadajhen beberapa roepa sekolah bagi anak negeri, anoe penoendjoeek djalan jang sedjati bagi kita sekalian.

Maka dengan kemoerahan Gouvernement.

telah ada roepa-roepa sekolah itoe jang tiada boleh kita perhitcengkan belandjanja, ceampa-manja sekolah-sekolah rendah, sekolah goeroe, sekolah bestuur, sekolah Dokter dan lain-lain.

Adakah kemoerahan itoe kita terima dengan segenap hati? Ja, begitoelah, . . . .

Kaieja beberapa kali hamba dengar orang berkata: „anak perempoean itoe tiada faedah nja bersekolah, karena kalau ia pandai menoe lis achirnja soeka mendjalankan jang tiada senonoh.

Jang sedemikian itoe berpikirkah ia sebe- loem berkata?

Ingatlah, siapa jang memeliharaakan anak moelai dari lahir hingga sampai bercemoer?

Itoelah sebab hamba seboethan sedikit da lam karangan jang dibawah ini apa benar faedahnja anak perempoean bersekolah moedah- moedahan serentaklah kita anak negeri me ngatakan dari niceloet sampai kehati, bahasa anak perempoean perloe bersekolah, karena itoelah asal kemadjoean.

#### **A s a l k e m a d j o e a n .**

Kalau kita pikir, sesoenggoelnja Techan Allah sebagai mengirim pada kita anak jang akan mendjadi manoesia jang sempoerna jeni laki laki dan perempoean, kedoea djem- itoe dilahirkan dengan alat jang tjekeh, tiada di laka jante:

# Pendahuluan.

Kalau kita bandingkan anak boemi poetera dengan bangsa diatas angin djaoen benar tertitjir dari bermatjam pengetahoean, lebih-lebih perempoean. Ingatlah dibenoea Europa, orang berdjalan dari pada zaman jang gelap menoeedjoe kemadjoean jang terang itoe dengan soekanja sendiri, meskipun dengan soesah pajohnja djoega, merekaitoe meneroekan maksoedja jang haroes terpedji itoe dengan tiada berhentinja.

Kita anak boemi poetera merajap dengan perlaha-lahan dari pada tempat kebebalaan menoeedjoe ketempat ketjerdikan dengan di pimpin oleh Gouvernement.

Maka dengan kemoerahan batinja dan kasih sajangnja, djoendjoengan kita itoe mengadajhen beberapa roepa sekolah bagi anak negeri, antoe penoendjoek djalan jang sedjati bagi kita sekalian.

Maka dengan kemoerahan Gouvernement.

telah ada rupa-rupa sekolah itoe jang tiada boleh kita perhitcengkan belandjanja, ceampa-manja sekolah-sekolah rendah, sekolah goeroe, sekolah bestuur, sekolah Dokter dan lain-lain.

Adakah kemoerahan itoe kita terima dengan segenap hati? Ja, begitoelah, . . . .

. . . . .  
Kainda beberapa kali hamba dengar orang berkata: „anak perempoean itoe tiada faedah nja bersekolah, karena kalau ia pandai menoe lis achinja soeka mendjalankan jang tiada senonoh.

Jang sedemikian itoe berpikirkah ia sebe-loem berkata?

Ingatlah, siapa jang memeliharaakan anak moelai dari lahir hingga sampai bercemoer?

Itoelah sebab hamba seboethan sedikit da lam karangan jang dibawah ini apa benar faédahnja anak perempoean bersekolah moedah-moedahan serentaklah kita anak negeri me ngatakan dari muloet sampai kehati, bahasa anak perempoean perloe bersekolah, karena itoelah asal kemadjoean.

#### **A s a l k e m a d j o e a n .**

Kalau kita pikir, sesoenggoelnja Toehan Allah sebagai mengirim pada kita anak jang akan mendjadi manoesia jang sempoerna jetri laki laki dan perempoean, kedoes dieni itoe dilahirkan dengan alat jang tjeher, tiada di belaka jante.

- a. Sama-sama diberi berkaki akan berdjalan.
- b. Tangan akan memegang.
- c. Mata akan penglihat.
- d. Telinga akan pendengar.
- e. Hidung akan pencium.
- f. Lidah akan perasa.
- g. Otak akan berpikir.
- h. Alat pencernaan akan penghanjberkan makanan supaya anak hidup dan bertani bah-tambah besar serta kocat.

Moela-moelanja segala perkakas itoe beloem boleh di pakainja sekali menoeroet kegoenaan nja masing-masing, hanjalah berangsoer angsoer dari sehari kesehari, tetapi kalau anak itoe dibiarkan sadja sekehendaknja moestabil mendjadi sempoerna, hanjalah dengan pertolongan ibce bapa djoea mendjaganja.

Sebab itoe amat berat kewadjitan iboe bapa pada anaknja sampai anak itoe mendjadi manesia jang berakal boedi dan boleh menjahuri penghidoepon sendiri; serta mendjadi bibit poela pada ketoeceannanja. Bolehkah bi bit jang koerang baik itoe soeboer toemboeh nja ditanam walau tempatnja menanam pada tanah jang baik sekalipoen. Kebalikannja kalau bibitnja jang baik di tanam walaupun tanahnja tiada telampau gemoek baik djoea toemboehnja.

Femikianlah djoea halnja dengan manesia.

Kalau diperhatikan poela kewadjiban ibte dengan bapa, ibcelah jang amat berat sekah tanggoengannja dan pkerdjaannja oentoek pendjagaan anaknja, ia jang banjak mengeta hoei anaknja belbem makan atau minoem koemoeh atau bersihkah. sakit atau senang berkelakoean baik atau tidak, karena banjak waktoe ia bertjampoer dengan anaknja.

Bapa boleh di katakan ta' banjak waktoe bertjampoer dengan anaknja, sebab ia perloe poela mentjari penghidoepan oentoeknja anak beranak; pada bapa jang soesah penghidoepannja hanjalah malam sadja boleh ia bertemoe dengan anaknja, jaitoe setelah habis bekerdja menerima oepah; ada poela jang sampai berboelan atau bertahoen ditinggalkannja anaknja dengan siiboe. Oempamanja bapak jang pergi merantau kenegeri sing, perempoeannja di tinggalkannja di kamprennja.

Kalau siitoe itoe seorang jang pemalas me melihara anak, tentoelah anaknja ta' lekas mendjadi besar sampai boleh mempergoenakan segala perkakas jang terseboet di atas dengan sebaik-baiknya; ertinya soepaja koeat kaki tangannja akan berdjalan atau akan me megang. Terang dan tadjam penglihatannja, lekas membedakan larang baik dan boeroek. Njaring pendengarannja, sekali sadja di katakan dengan soera jang ta' terlampau koeat ia nungerti. Bapen ang boesoek atau harceru



lekas terasa padanja, demikian djoega dengan lidah membedakan barang jang hambar atau pahit.

Lekas ia berfikir dengan otak membedakan boeroek dengan baik salah dan benar. Kalau siibce orang jang bodoh atau malas dan tidak terpeladjar njatalah anaknja akan menjadi manoesia jang bodoh, malas dan djahat djoea achirnja.

Sebab itoe perloe benarlah pada pikiran orang jang pandai-pandai perempoean itoe orang jang terpeladjar sebab ia jang mcela-mcela, memelihara dan membimbing anak-anak kepada djalan jang baik, kalau soedah salah permoelaannja terang sadja soesah membawa atau mengoebah, kepada jang sebaiknja, kalau baik moelanjaja baik djoega achirnja demikianlah dalam ilmoe mengadjar; sebab anak-anak itoe boleh dioempamakan dengan sehelai kertas jang poetih jang beloem ditoelis sedikit djoega; kalau soedah termoe-lai mencelis dengan dawat, soesah menghilangkan toelisan itoe, sebab itoe apa-apa sadja jang akan didengarnja atau diperlihatkan atau dikatakan padanja jang sebenar-benarnja hendaknja ta' boleh kita loepa atau salah. Oempamanja ta' boleh waktue ketjil ia di biarkan soeka melihat barang jang koemoeb, dan mendengar kata jang kasar dan sebagainja.

Akan menjadikan perempuan seorang iboe jang baik ta' dapat dengan tiba tiba saja. banjalah dengan berangsoer-angsoer beladjar dari ketjil sampai besar selaloe di dalam peladjaran soepaja biasa dan paham serta menjoekai pekerdjaan itoe, seperti kata orang tua-toea Minangkabau : *Pasar djalan de' batampoh, lantjar kadji de' basaboh.*

Kalau anak perempuan ta' dimadjoekan, anak laki lakipoen koerang djoega madjoenja.

Karena itoe toemboeh pertanjaan orang. Adakah goenanja anak anak perempuan beroleh pengadjaran jaitoe masoek sekolah?

Djawab: Pertanjaan jang demikian segala pembatja telah mengetahoei, tetapi apatah salahnja kalau diseboet djoega di sini hoebaja-hoebaja biar mendjadi pelita bagi bangsa kita, jang dalam kegelapan.

Tadi dikatakan anak perempuan kemoedian hari akan djadi goeroe jang teroetama pada anak-anaknja.

Tidakkah patoet jang akan djadi goeroe moela moela beroleh pengadjaran setjoekoepnja, soepaja nanti dapat memelihara dan mengadjar anak-anaknja.

Maka hampir segala moerid pada masa ini jaitoe : anak siboe jang tiada beroleh pengadjaran jang sepatoenja.

Toean toean pembatja tentoe mengetahoei keadaan anak-anak jang baroe masoek seko.

Iah jang sematjam ini; mereka itoe 'adjaib melihat atoeran dalam sekolah, karena dalam roemah tangga tiadalah ia melihat atoeran jang sedemikian itoe.

Atoeran manakah itoe?

Ialah: Baik djalan doedoeknja, baik tingkah lakoenja, baik hal memakaikan kain badioe, baik kebersihan dan peratoeran dan lain lainnja; sekali-kali mereka itoe tiada menge tahoei.

Maka dengan soesah pajah goerce menzim pinnja kepada tjara jang baroe itoe, jang berlawanan dengan tjara roemah tangganja.

Dalam roemah tangganja mereka itoe ber boeat barang apa sekehendak hatinja sadja dengan tiada jang melerang atau menoendjoek-an bagaimana benarnja. Siapatah jang haroes memberi tahoe kepada anak anak tentang segala tingkah lakoenja?

Tentoe orang toeanja, teroetama si **iboclah.**

Sekarang hai iboe ketahoeilah olehmoe, bahwa kewadajiban itoe boekan sebarang barang sahadja. Oentoeng baik dan oentoeng djahat nanti akan ditanggoeng oleh anak anakmoe, semoeanja bergantoeng padamoe.

Seolah olah berkebersialah kamoe memberi oentoeng akan hidoep anak-anakmoe, pada kemoedian hari, asal kamoe tahoe memelihara-rakan dengan sepatoenja.

Tetapi sebaiklah kamoe mengetahoei ilmo

pemeliharaan atau pendjagaan itoe? Tentoe beloen karena boekan sebarang barang orang mengetahoeinja. Sajang benar jang si *iboe d. hoeloe* tida masoek sekolah. Walaupoen didalam sekolahmoe tiada diadjarkan ilmoe pemeliharaan itoe, tetapi kamoepoen akan biasa djoega dalam berdjenis djenis atceran jang baik, jang diadjarkan oleh goeroemoe menoeroet ilmoe pemeliharaan. Djikalau kiranja kamoe telah biasa akan atoeran jang baik itoe, tentoe kamoe bentji akan atoeran roemah tanggamoemoe jang dahoeoe itoe, dan tentoe dapat kamoe memelihara dan memberi teladan baik gentoek anak-anakmoe, soepaja nanti anakmoe dapat hidoep dengan selamatnja.

Dan lagi kalau kiranja kamoe telah tahoe membatja dengan patoetnja, maka kamoe akan dapat membatja beberapa kitab, jang menoendjoekkan ilmoe pemeliharaan itoe.

Bahwa sesoenggoehnja seperti rentjana di atas: Iboe itoe goeroe jang teroetama bagi anak anak, moelai anak itoe lahir, ia beladjar segala djenis kepandaian dari iboe itoe. Djadi kalau si iboe tiada berpengetahoean, bagaimana ia akan dapat mengadjar memberi teladan dan lain lain akan anaknja?

Tiada lain kedjadiannja hanjalah bodoh djoega si anak itoe. Djangan kan madjoe dalam kepandaian atau lain lain, barangkali akan soeroet. Kalau merokaitoe tiada beroleh ma

pemimpin. Berlainan sekali kalam si iboe itoe seorang jang terpeladjar tentoelan anak-anak-banjak djoega pengetahoannja dan pada achirnja lebih madjoe adanja dan ketika ia baroe masoek sekolah, tentoelah telah biasa akan atoran jang baik, sehingga goeroepoen hanjalah menambah atau mengadjar apa jang koerang.

Djikalau kiranja 40 taoen telah laloe anak-anak terpelihara oleh iboe jang telah terpeladjar dalam sekolah, sampai kemanakah kita telah madjoe sekarang ini?

Masakan kita sekali-kali tiada hendak akan kemadjoean. Koerangkah daja oepaja Gouvernement akan memadjeekan bangsa kita? Tetapi bagaimana djoega daja oepaja negeri dan bagaimana djoega laki-laki hendakkan kemadjoean, kalau perempoean-perempoean tinggal diam sahaja, maka lambat lambat djoega madjoe. Bagaimanakah pemeliharaan anak-anak kampoeng jang baroe lahir? Si iboe tiada mengetahoei bagaimana haroesnja pemeliharaan itoe; sebab itoe diboeatnja sadja apa jang dirasanja baik, tetapi sesoenggoehnja amat belawanan dengan kebenaran.

Adapoen dalam ilmoe kesehatan badan (1)

---

(1) Perhatikanlah. Pendidik anak-anak me-noeroet kesehatan badan jang dikarang oleh Dokter Soetan Besar.

adalah tersaboet, bahwa pemeliharaan anak jang baroe lahir tidak moedah, karena baik kesihatan pikiran anak pada lain lain bergantung benar-benar pada pemeliharaan waktoe itoelah.

Kalau kiranja salah pemeliharaan itoe, sebagai telah hilanglah tceah sianak pada hidoepnja kemcedian.

Maka pekerdjaan si ibce itce secempama pekerdjaan toekang keboen. Kalau tanah keboen itce tiada dipeliharakannja betoel betoel, maka kalau gceroe-gceroe menanamkan berdjenis djenis bidja kepandaian jang pilihan dalamnja, boleh djoega toemboeh bidja bidja itoe. tetapi berpenjakit sadja, tiada dapat toemboeh dengan soeboer.

Kita ambil oempamanja boemi poetera tanah Minahasa, jang beloem lama beramah-ramahan dengan orang Europa amat madjoelah adanja terlebih dari pada kita. Kemadjoean disitoe timboel dari pada daja oepaja negeri dan laki lakinja; kalau kiranja perempcean perempceanja tiada toeroet madjoe, tiada toeroet beroleh pengadjaran dalam sekolah, maka boleh djoega kemadjoean itoe tiada sedemikian djaoehnja dalam beberapa lama sadja.

Marilah sekarang kita menjelidiki, apakah sebabnja bangsa kita koerang soeka mema soekan anaknja perempcean kesekolah. Hamba mendengar seseorang berkata demikian:

„Tiada baik anak perempoean mascek sekolah” karena nanti akan koerang senonoh boedi pekertinja. Kalau banyak ia mempoenjai pengetahuan. Ja, pikiran itoe tentoelah salah. Manoesia jang telah terpeladjar benar benar, jang berpengetahoean banyak, jang mendapat teladan jang baik waktoe moedanja, pendeknja manoesia telah terpelihara sepatoeinja, tiada sekali-kali akan melakoekan tingkah lakoe jang koerang senonoh itoe.

Maka adalah banyak perempoean perempoean jang berlakoe koerang senonoh, sebab ketika moedanja merekante tiada diadjar dan dipelihara benar. Manoesia jang memang bertabiat koerang senonoh atau scenggoeh berhati djahat, memboeang tabiat itoe setelah terang akal boedinja, setelah insafiah ia akan kebenaran, jaitoe jang terdapat olehnja dari pada pengadjaran.

Setelah itoe hamba mendengar poela orang berkata demikian : „Hai, tidak baik anak-anak perempoean berkoempoel dengan anak laki-laki”. Itoe poen tidak djoega benar. Hambapoen telah mengadjar pada doe tiga sekolah, anak perempoean berkoempoel beladjar dengan anak laki-laki dan telah djoega melihat beberapa sekolah lain jang sedemikian, tetapi beloem pernah melihat kejahatan jang timbel dari padanja.

Maka ada djoega goeroe-goeroe jang berat

hatinja menerima anak-anak perempoean, sebab dirasanja amat berat pendjagaannya kalau moeridnja laki-laki dan perempoean. Lain dari itoe goeroe melalaikan jang wadjib atasnja, maka jang dipikirkannja itoe poen salah djoega.

Bahwa sékolah-sékolah jang telah hamba ketahoei, pendjaga'an moerid disitoe lebih mcedah dari pada sékolah-sékolah di tempat lain jang anak-anak laki-laki belaka, adapoen sebabnja itoe karena anak-anak perempoean dan anak laki-laki poen sebagai bernaloe-maloean, apabila hendak diboeatnja barang apa jang koerang baik. Tentang keradjinan atoeran kebersihan dan lain-lain amat terpoedjilah anak perempoean sehingga soenggoeh benar moerid moerid perempoean mendjadi teladan jang baik bagi anak-anak laki-laki. Lagi poela kedoea pihak itoe poen seperti tjemboeroeanlah, takoe barangkali tuwaslah salah satoe dari pada jang lain, djadi kedoea pihak itoe poen mengoesahakan diri sedapat dapatnja.

Djadi goerce poen djangan takoe akan bertambah berat pekerdja'annja, hanja kalau ada moeridnja laki-laki dan perempoean disékolahnja akan bertambah ringannja pekerdja'annja.

Ankoe-ankoe goeroe jang telah mengadja moerid laki-laki bersama perempoean tentu telah tiada berselisih lagi tentang perkara diatas ini.

Maka aia poela berkata sebab terlakoe boekoem itoe pada satek Islam, djadi tertegah.



Anak perempoean beladjar disekolah bertjampoer dengan anak-anak laki laki. Itoe poen semata mata tiak setoedjoe dengan pikiran hamba, ketika anak boemi poetera tiada mengetahui dan tiada perdoeli akan boenji sjarak agama Islam, maka sebabnja anak perempoean tertegah masoek sekolah itoe boekan oleh karena sjarak agama semata mata, tetapi kebanyakan sebab orang toanja tiada mengetahui betoel apa goenanja, atau ketakoetan dari pada amat singkat pikirannya, kalau-kalau anaknya nanti akan berboeat jang koerang senonoh.

Djadi dalam hal itoe sjarak agama tiada mendjadi keberatan benar-benar pada boemi poetera.

Maka sekarang kita dalam abad jang ke 20, marilah kita madjoe dengan harapan, karena Gouvernement roepa roepanja lebih poela meng-

labahkan pengadjaran anak-anak perempoean. Tiadakah patoet engkoe kepala kepala negeri lebih n. ngindahkan pengadjaran anak perempuan dan soepaja mentjahari daja cepaja jang patoet dan memberi toeroetan, akan memajukan pengadjaran anak perempoean, soepaja orang kampoeng soeka memasoekan perempoean kesekolah.

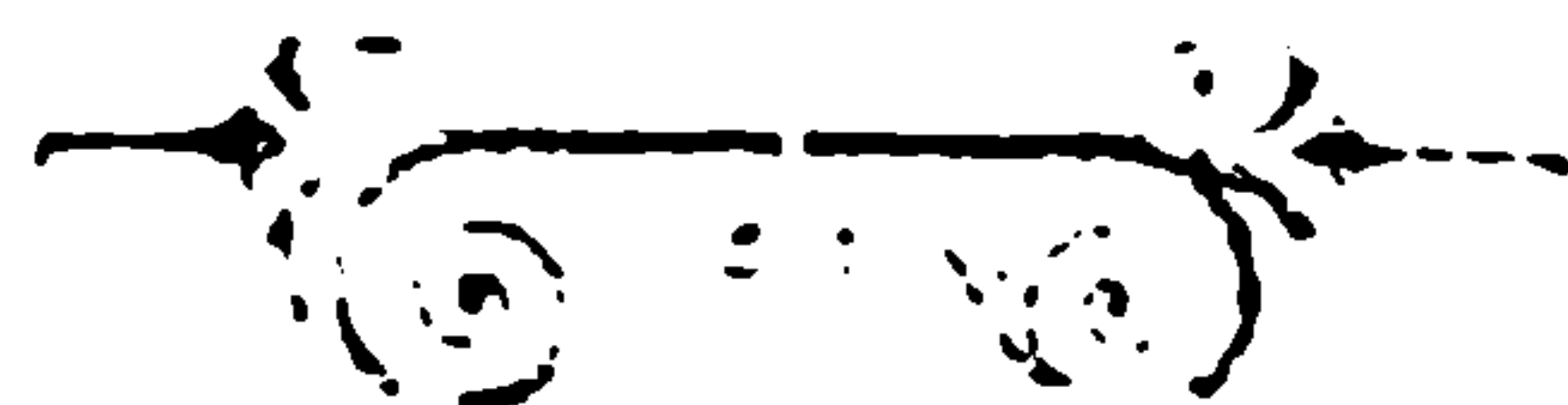
Kalau anak perempoean soedah madjoe akan adakan pintoe pekerjaannja oentoek anak perempoean. Oentoeknja sebagai kita sekarang

soedah ada jang dijadi goeroe perempoean. Dan akan diadakan lagi doekoen beranak perempoean, dan bekerdja di kantoorkantoor post dan lain lain sebagainya.

Negeri Padang Pandjang iboe negeri afdeeling Batipoen dan Periaman telah diboeka lagi dengan oesaha Sarikat Keoetamaan Isteri Minangkabau disitoe, sékolah oentcek anak perempoean, lain dari goeroe goeroe boemi poetera sebagai kita, ada djoegea seorang goeroe perempoean bangsa Wolanda jang mengadjar kan bahasa Wolanda dan kepandaian anak perempoean, dinamai sékolah itoe „Industrie dan Huisboudschool” amat bagoes boeatannya reemah sékolah itoe terboeat dari pada batoe, atapnja seng, belandjanja lebih koerang f 13000.

Kalau kedjadian nanti beberapa belandia dari Gouvernment itoe tjobalah lihat oleh pembatja jang dikeroeniai Allah oemoer pandjang bagaimanakah kemaadjean kita anak negeri dalam 10 tahcen jang akan datang ini.

Kalau demikian tentoe akan datanglah waktue itoe soeatoe peroebahan besar, bagi anak negeri disini dan senanglah hati laki laki jang terpeladjar beristerikan perempoean jang demikian soepaja dapat ia hidoep laki isteri dergan reekoen damai dalam reemah tangganya.



YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....  
Judul : Keoetamakan Isteri Minang  
kabau .....  
Call No. : ..... NIB 751 .....

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....  
Judul : Keoetamakan Isteri Minangkabau  
.....  
Call No. : .....  
NIB : ..... < 751 > 42 / fe - 99 .....